

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Berdasarkan potensi ekonomi Kabupaten Pekalongan, aktivitas ekonomi dalam sector industri berupa industri pengolahan ikan (industri maritime), industri aneka, industri tekstil, dan industri hulu agro (industri pengolahan pangan). Pada sector pariwisata akan memunculkan aktivitas ekonomi berupa perdagangan dan jasa, konstruksi, bahkan *real estate* (konstruksi pemukiman). Dan sesuai nilai produktivitasnya, sector pertanian berupa pertanian tanaman pangan (pengembangan hulu agro).
2. Kabupaten Pekalongan secara garis besar memiliki potensi yang tinggi terhadap lahan pertaniannya. Sektor pertanian memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat progressif dengan dukungan luas lahan sebesar 38.66 % dari luas wilayah Kabupaten Pekalongan. Disisi lain dapat dimungkinkan bahwa ekonomi agraris Kabupaten Pekalongan berkembang sebagai ekonomi industri. Sektor industri menjadi salah satu potensi lahan Kabupaten Pekalongan. Nilai lahan industri bernilai 17.37% menjadi daya tarik investor karena lokasi yang cukup strategis dengan lokasi pemasaran dan bahan baku. Selain itu, sector pariwisata merupakan potensial kekayaan alam karena bentuk topografinya menjadikan Kabupaten Pekalongan memiliki 4.49 %.
3. Wilayah Kabupaten Pekalongan secara garis besar memiliki potensi yang cukup progressif. Nilai sector pertanian Kabupaten Pekalongan memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 1.99% dengan nilai investasi sebesar Rp4.765.000.000,00 dengan dukungan luas lahan pertanian 38.66 %. Peluang utama ekonomi Kabupaten Pekalongan berada pada sector industri dengan sebaran lokasi pilihan prioritas yang mendukung. Investasi lahan industri yang bernilai 17.37% diperkirakan sebesar Rp215,553,958,222.35. dalam ekonomi kewilayahan Kabupaten Pekalongan.
4. Perubahan ekonomi Kabupaten Pekalongan dari ekonomi agraris menjadi ekonomi industri, akan memperluas lapangan pekerjaan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran Pada sector pertanian baik agraris maupun maritime di Kabupaten Pekalongan, sumber daya pangan dapat dikembangkan dari produksi bahan mentah menjadi produksi bahan jadi atau hingga pengelolaan makanan dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan demikian akan

menambah pendapatan ekonomi wilayah Kabupaten Pekalongan dan sumber daya modal berupa kegiatan investasi untuk meningkatkan perkembangan pembangunan ekonomi Kabupaten Pekalongan.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada beberapa pihak diantaranya,

1. Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi kewilayahannya agar lebih mengutamakan pengembangan sektor dan sub sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor dan sub sektor lain dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.
2. Sektor industri dan konstruksi merupakan sector unggulan yang memiliki kontribusi cukup besar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Pekalongan perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga mampu memberikan dampak yang besar dalam lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pekalongan.
3. Dengan adanya kajian ini, pengembangan ekonomi di Kabupaten Pekalongan tidak didasarkan dengan penelitian berdasarkan konektivitas dari aksesibilitas antar wilayah, sehingga perlu dikaji lebih lanjut lagi untuk mengoptimalkan arahan pengembangan dan pertumbuhan ekonomi kewilayahannya Kabupaten Pekalongan.